

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran melalui teknologi digital telah menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan. Teknologi digital telah mengubah cara kita memperoleh, mengakses, dan berbagi informasi secara signifikan. Dalam era digital saat ini, siswa tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas dengan buku teks konvensional, papan tulis, dan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Teknologi digital telah membuka pintu untuk memperluas metode dan media pembelajaran yang tersedia bagi siswa, dan dengan demikian, memungkinkan peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Abdul Sakti, 2023: 212-213).

Kehadiran teknologi informasi memiliki dampak terhadap perubahan seluruh aspek kehidupan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi yang dilaksanakan Pendidik dengan peserta didik era digital saat ini memiliki perbedaan dengan sebelumnya. Di mana proses pembelajaran (interaksi) berlangsung menjadi interaksi pembelajaran *digital* (Anggraeni & Manik, 2023: 173-177).

Pembelajaran *digital* berfungsi sebagai penyampaian pelajaran dengan bentuk media *digital* (misalnya teks atau gambar) melalui Internet, konten pembelajaran dan metode pengajaran yang disediakan adalah untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan

efektivitas pengajaran atau meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi (Holzberger dkk, 2013: 774-786).

Pembelajaran *Digital* terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung secara *digital*. Interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar (bahan ajar, sumber belajar, media pembelajaran) dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak (Pratiwi, 2020: 55). Istilah tersebut mengacu pada praktik pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar siswa dengan menyediakan sumber belajar interaktif, konten pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan sarana komunikasi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, penerapan program *Digital Class* memberikan banyak manfaat bagi peserta didik maupun guru. Namun, di samping berbagai keuntungan tersebut, program ini juga memiliki dampak negatif bagi peserta didik. dilansir dari Sudiby (2011) dalam Jamun (2018: 48-52), mengungkapkan bahwa digitalisasi dapat menimbulkan sifat-sifat apatis, individualis, kecanduan informasi bahkan dapat menciptakan tindak kejahatan.

Dalam pandangan lain menurut Setiawan (2017: 1-9), mengungkapkan bahwa kecenderungan negatif dari penggunaan teknologi *digital* dapat menciptakan peserta didik dengan pemikiran yang instan karena mereka memiliki kecenderungan untuk menggunakan segala hal yang mudah dan instan membuat peserta didik lebih malas untuk melakukan hal-hal yang dapat membuat mereka rumit. Penggunaan teknologi *digital* jika tidak dibarengi

dengan komitmen dan alur yang benar serta tidak didampingi dengan bijak dapat memberikan kebebasan yang tidak terbatas kepada peserta didik dan dapat menimbulkan efek-efek negatif di luar konten pembelajaran (Muhasim 2017, 53-77).

Guru sebagai pelaksana di lapangan dalam mencerdaskan anak bangsa harus mampu menjawab tantangan masa depan. Guru dituntut memiliki kompetensi *digital* dengan penguasaan yang optimal guna mengimbangi para siswa *digital* dengan berbagai karakteristiknya. Tujuannya adalah agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan efisien karena para guru mampu mengajar lebih kreatif dengan menggunakan teknologi (Farid Ahmadi, 2017:5). Namun pada kenyataannya, saat ini masih banyak guru yang gagap teknologi, yang bahkan juga belum mampu menjadikan teknologi sebagai alat bantu dalam mengajar.

Peran akses internet sangatlah penting dalam mendukung berjalannya proses belajar dengan penerapan program *digital class*. Namun saat ini masih ada beberapa lembaga pendidikan yang terkendala dalam akses internet, sehingga hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar, bahkan dapat berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar siswa.

SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru merupakan lembaga pendidikan yang memiliki banyak program pembelajaran, diantaranya ialah pembelajaran dengan penerapan program *digital class*. Program *digital class* merupakan program yang memanfaatkan teknologi informasi berupa iPad dari *Apple Inc.*. Dalam rangka mewujudkan adanya pembelajaran dengan sistem *smart digital*

classroom tersebut, SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru berupaya untuk memenuhi tantangan era digital ini dengan memanfaatkan produk *hardware* maupun *software* sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Penerapan program *Digital Class* di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru belum sepenuhnya optimal. Beberapa hambatan dalam implementasi program ini memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun program *Digital Class* telah diterapkan secara menyeluruh, pelaksanaannya belum berjalan maksimal di semua kelas, masih ada perbedaan dalam kualitas penerapan program yang berdampak pada hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran dikelas masih terdapat siswa yang kurang fokus, kondisi ini menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak pada pemahaman serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Program *Digital Class* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru Tahun Ajaran 2024/2025.**

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya efektivitas penerapan program *Digital Class* memengaruhi kualitas proses pembelajaran.
2. Masih terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih menunjukkan adanya sebagian siswa dengan pencapaian rendah dan lainnya yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menguraikan pengaruh penerapan program *Digital Class* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Menjelaskan penerapan program *Digital Class* pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan aspek kognitif siswa.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan Identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *Digital Class* pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana pengaruh penerapan program *Digital Class* terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program *Digital Class* pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan program *Digital Class* terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Azhar 21 Solo Baru tahun ajaran 2024/2025

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini setidaknya ada dua manfaat yang bisa diambil, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah tentang bagaimana Pengaruh Penerapan Program *Digital Class* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para guru dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam mengajar dikelas yang berbasis penerapan program *Digital Class*.
- c. Penelitian ini dapat juga menjadi motivasi dan pengetahuan tambahan bagi peneliti.